

**ANALISIS POTENSI SEKTOR EKONOMI UNGGULAN SEBAGAI
PRIORITAS PEMBANGUNAN WILAYAH DI KABUPATEN KARAWANG
TAHUN 2015-2024**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA ILMU EKONOMI ISLAM**

Oleh :

Alifian Al-Lailul Haadi

NIM: 22108010032

Dosen Pembimbing Skripsi :

Drs. Slamet Khilmi, M.Si

NIP: 19631014 199203 1 002

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-402/Un.02/DEB/PP.00.9/03/2026

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS POTENSI SEKTOR EKONOMI UNGGULAN SEBAGAI PRIORITAS
PEMBANGUNAN WILAYAH DI KABUPATEN KARAWANG TAHUN 2015-2024

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ALIFIAN AL LAILUL HAADI
Nomor Induk Mahasiswa : 22108010032
Telah diujikan pada : Jumat, 06 Maret 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Drs. Slamet Khilmi, M.SI.
SIGNED

Valid ID: 69b226ed8e22b



Penguji I
Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 69b2267127adf



Penguji II
ANGGARI MARYA KRESNOWATI, M.E.
SIGNED

Valid ID: 69b0d598958a6



Yogyakarta, 06 Maret 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 69b230ec01cc9

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Alifian Al-Lailul Haadi
Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di-Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara:

Nama : Alifian Al-Lailul Haadi

NIM : 22108010032

Judul Skripsi : Analisis Potensi Sektor Unggulan Sebagai Prioritas Pembangunan Wilayah di Kabupaten Karawang Tahun 2015-2024

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 20 Februari 2026

Pembimbing



Drs. Slamet Khilmi, M.Si

NIP: 19631014 199203 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alifian Al-Lailul Haadi

NIM : 22108010032

Jurusan/Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“Analisis Sektor Ekonomi Unggulan sebagai Prioritas Pembangunan Wilayah di Kabupaten Karawang Tahun 2015-2024”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam body note dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 20 Februari 2026

Penyusun,



Alifian Al-Lailul Haadi

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alifian Al-Lailul Haadi
NIM : 2208010032
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul

“Analisis Sektor Ekonomi Unggulan sebagai Prioritas Pembangunan Wilayah di Kabupaten Karawang Tahun 2015-2024”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap memnyantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 20 Februari 2026



(Alifian Al-Lailul Haadi)

HALAMAN MOTTO

This is not the journey to be the number one

This is the journey to be the only one

اِحْرَصْ عَلَىٰ مَا يَنْفَعُكَ وَاسْتَعِذْ بِاللَّهِ وَلَا تَعْجِزْ

“Bersungguh-sungguhlah pada perkara-perkara yang bermanfaat bagimu, mintalah pertolongan kepada Allah dan janganlah kamu bersikap lemah” (H.R. Muslim & Ahmad)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmannirrahim

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur yang mendalam ke hadirat Allah SWT, Sang Pemilik Ilmu, karya sederhana ini saya persembahkan sebagai wujud bakti dan cinta kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, ayah dan mama saya. Kalian adalah pilar terkuat dalam hidup saya. Terima kasih atas setiap butir doa yang dipanjatkan di sepertiga malam, atas keringat yang jatuh demi pendidikan saya, dan atas kesabaran yang tidak pernah habis. Skripsi ini tidak akan pernah ada tanpa restu dan kasih sayang kalian yang seluas samudra. Ini adalah langkah awal kecil untuk membalas segala pengorbanan kalian.
2. Almamater kebanggaan. Tempat saya menempa diri, memperluas cakrawala, dan menemukan jati diri. Terima kasih telah menjadi kawah candradimuka yang memberi saya ruang untuk tumbuh, belajar dari kesalahan, dan bertemu dengan guru-guru hebat yang telah mentransfer ilmu dengan ikhlas.
3. Ibu Pertiwi, Bumi Indonesia. Tanah di mana saya berpijak dan menghirup udara. Karya ini adalah janji kecil saya untuk mengabdikan dan memberikan kontribusi nyata bagi bangsa. Semoga ilmu yang saya peroleh dapat menjadi manfaat bagi masyarakat dan menjadi bagian dari kemajuan peradaban di negeri ini.
4. Diri sendiri. Terima kasih telah berani melangkah, tetap tegak saat terjatuh, dan percaya bahwa setiap kesulitan selalu dibarengi dengan kemudahan.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	Be
ت	Tā'	t	Te
ث	Sā'	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥā'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	Ka dan ha
د	Dāl	d	De
ذ	Ẓāl	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	Er
ز	Zāi	z	Zet
س	Sīn	s	Es
ش	Syīn	sy	Es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)

ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	g	Ge
ف	Fā’	f	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	k	Ka
ل	Lām	l	El
م	Mīm	m	Em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	W
ه	Hā’	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Yā’	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

حكمة	Ditulis	<i>Muta’addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. Konsonan Tunggal

Semua tā marbūṭah ditulis h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan lagi bagi kata-kata Arab yang sudah diserap dalam Bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dihindaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
------	---------	---------------

عَلَّة	Ditulis	'illah
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua tā marbūṭah ditulis h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan lagi bagi kata-kata Arab yang sudah diserap dalam Bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dihendaki kata aslinya.

ـَ	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
ـِ	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
ـُ	Ḍammah	Ditulis	<i>u</i>

فَعَلْ	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	Ditulis	<i>zukurā</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	Ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā' mati	Ditulis	<i>ā</i>
تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	Ditulis	<i>ī</i>
كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>

4. Ḍammah + wāwu mati	Ditulis	<i>ū</i>
فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah+ wāwu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif+Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut.

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-samā</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>Żawi al-furūd</i>
أهل السنّة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan begitu banyak nikmat serta hidayah dan taufik, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Potensi Sektor Ekonomi Unggulan sebagai Prioritas Pembangunan Wilayah di Kabupaten Karawang Tahun 2015-2024”** dengan baik.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat guna mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2026. Selesaiannya skripsi ini tentu dengan dukungan, bimbingan, bantuan, dan doa dari orang-orang yang berada di sekitar penulis, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Orang tua penulis, Ayahanda Nurcholis Hariyanto dan Ibunda Sarah yang telah memberikan segenap kasih sayang, motivasi, dan doa yang tiada henti agar anak pertamanya ini bisa dimudahkan dalam segala urusannya. Serta adikku, Muadz Hafidz Al-Abror yang selalu memberikan keceriaan dan menunjukkan rasa sayangnya kepada saya selaku kakaknya. Semoga Allah senantiasa memberikan kita keberkahan di dunia dan mengumpulkan kita kembali di surga-Nya nanti.
2. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Slamet Khilmi, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, dan

arahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi hingga skripsi ini selesai. Semoga bapak senantiasa diberikan kesehatan oleh Allah.

5. Bapak Dr. Muhammad Rudi Nugroho, S.E., M.SC. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan dukungan dan arahan kepada penulis sejak semester 1 hingga dapat menyelesaikan skripsi.
6. Bapak Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah yang telah memberikan arahan sejak perkuliahan hingga dapat menyelesaikan skripsi.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas ilmu yang selama ini diberikan kepada penulis.
8. Teman-teman Asrama Putra dan Putri Masjid Syuhada yang telah bertumbuh dan berkembang bersama dalam segala kegiatan di Masjid Agung Syuhada Yogyakarta. Semoga perjuangan kita saat ini tetap berlanjut hingga generasi selanjutnya dan kita senantiasa diberikan keistiqamahan dalam menapaki jalan dakwah ini.
9. Teman-teman pengurus Lembaga Pendidikan Al-Qur'an Masjid Syuhada dan Corps Dakwah Masjid Syuhada yang telah membersamai saya dalam amanah sebagai direktur lembaga. Saya tidak pernah membayangkan akan mendapatkan amanah sebagai pimpinan dua lembaga selama tinggal di Asrama Masjid Syuhada. Semoga perjuangan kita dalam menghidupkan rumah Allah mendapatkan balasan di akhirat nanti.
10. Teman-teman mahasantri dan staf LAZ Amal Syuhada yang telah memberikan saya banyak pelajaran selama menjadi relawan di LAZ Amal Syuhada. Bersyukur sekali bisa mendapatkan pengalaman baru dan terjun langsung dalam praktek filantropi islam khususnya di wilayah DIY.
11. Teman-teman “KKN 213 Klatak” yang telah berjuang bersama menebar kebermanfaatn di Dusun Klatak, Bantul. Terimakasih Bro Sidik, Akram, Mufid, Nayla, Nayya, Azizah, Yasmin, Diana, Qudsy, dan Dewi. Walaupun KKN sudah berlalu tapi kita masih bisa main bareng, kumpul bareng dan saling support satu sama lain.

12. Teman-teman Demisioner HMPS Ekonomi Syariah 2024, terkhusus bidang Medkominfo yang telah bertumbuh dan bekerja sama dalam berbagai event selama menjalani organisasi bersama.
13. Teman-teman yang sering menemani pendakian saya mulai dari zaman SMA, Akh Aziz, Didit, Nurcholis, Mubarak, Manal, Wafi, Ammar, Harits, Faqih. Dan tak lupa juga teman pendakian selama perkuliahan, Bro Ardan, Haidar, Daffa, Icha, Afifah, Faraz, Mba Hani, Mas Wildan, Mas Irfak, Mas Anggit, Mas Iza, dan Mas Subhan. Terima kasih sudah menemani penulis mewujudkan banyak wishlist pendakian gunung selama di Jogja. Semoga kita bisa berteman hingga tua dan sukses bersama di jalannya kita masing-masing.
14. Teman-teman seperjuangan Angkatan 2022 Ekonomi Syariah, Bro Akhbar, Irfan, Lubab, Aab, Wildan, Muntaqo, Nalwin, Aufa, Fauzi, Iqbal, Duo Doni, Sherin, Ishlah, Windy, Rikee dan lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terima kasih kepada kalian semua yang telah memberikan dukungan kepada penulis selama mengerjakan skripsi

Dengan selesainya penyusunan skripsi ini, penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan menjadi bahan pertimbangan bagi pengembangan penelitian di masa yang akan datang. Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki. Untuk itu, penulis sangat terbuka terhadap segala bentuk kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan dan penyempurnaan di kemudian hari.

Yogyakarta, 19 Februari 2026

Alifian Al-Lailul Haadi

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
1. Manfaat Teoritis.....	12
2. Manfaat Praktis.....	12
E. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	17
A. Landasan Teori	17
1. Teori Pembangunan Daerah	17
2. Teori Dekomposisi Pertumbuhan Regional.....	24

3. Teori Pembangunan Seimbang	26
B. Kajian Pustaka	29
C. Pengembangan Hipotesis	33
D. Kerangka Pemikiran	34
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian	39
B. Populasi dan Sampel	41
C. Definisi Operasional Variabel	41
1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	42
2. Sektor-Sektor Ekonomi	43
3. Laju Pertumbuhan Sektor	44
4. Kontribusi Sektor	45
D. Metode Pengumpulan Data	45
E. Teknik Analisis Data	46
1. Analisis Location Quotient.....	47
2. Analisis Dynamic Location Quotient (DLQ)	48
3. Analisis Shift Share	49
4. Analisis Tipologi Klassen.....	51
5. Analisis Overlay	53
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	57
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	57
1. Luas dan Batasan Wilayah Administrasi	57
2. Letak dan Kondisi Geografis.....	58
3. Kondisi Topografi.....	59
4. Kondisi Geologi	60
5. Kondisi Klimatologi	61
6. Kondisi Demografi	62
7. Kondisi Perekonomian	63
B. Analisis Data	66
1. Analisis Location Quotient.....	66
2. Analisis Dynamic Location Quotient	74

3. Analisis Shift Share	78
4. Analisis Tipologi Klassen.....	86
3. Analisis Overlay	93
BAB V PENUTUP.....	100
A. Kesimpulan.....	100
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA.....	107
LAMPIRAN.....	110



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Daftar Kabupaten/Kota dengan UMR Tertinggi di Indonesia Tahun 2025	5
Tabel 3. 1 Kategori Kuadran Sektor Ekonomi	52
Tabel 3. 2 Kriteria Pembobotan Analisis Overlay	55
Tabel 4. 1 Suhu Rata-Rata Kabupaten Karawang Bulanan.....	61
Tabel 4. 2 Penduduk Kabupaten Karawang per Kecamatan Tahun 2024	63
Tabel 4. 3 PDRB ADHK Kabupaten Karawang Menurut Lapangan Usaha Tahun 2015-2019 (Milliar Rupiah)	64
Tabel 4. 4 PDRB ADHK Kabupaten Karawang Menurut Lapangan Usaha Tahun 2020-2024 (Milliar Rupiah)	65
Tabel 4. 5 Rata-Rata Nilai LQ Sektor Kabupaten Karawang tahun 2015-2024	67
Tabel 4. 6 Sebaran Kawasan Industri Kabupaten Karawang	71
Tabel 4. 7 Rata-Rata Nilai DLQ Sektor Kabupaten Karawang Tahun 2015-2024	76
Tabel 4. 8 Hasil Analisis Shift Share Sektor Kabupaten Karawang Tahun 2015-2024	81
Tabel 4. 9 Klasifikasi Sektor Kabupaten Karawang Tahun 2015-2024 (Berdasarkan Hasil Analisis Tipologi Klassen)	88
Tabel 4. 10 Skoring dalam Penentuan Klasifikasi Analisis Overlay	95
Tabel 4. 11 Hasil Analisis Overlay	95

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Karawang Tahun 2015-2024	7
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	35
Gambar 4. 1 Peta Kabupaten Karawang	57
Gambar 4. 2 Jenis Usaha Industri Berdasarkan Permodalan	72



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan sektor prioritas pembangunan di Kabupaten Karawang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan kurun waktu tahun 2015 hingga 2024 dan bersumber dari BPS Kabupaten Karawang dan BPS Provinsi Jawa Barat. Penelitian ini menggunakan model Analisis *Location Quotient* (LQ), Analisis *Dynamic Location Quotient* (DLQ), Analisis *Shift Share*, Analisis Tipologi Klassen, dan Analisis Overlay. Hasil pengujian beberapa model analisis menunjukkan bahwa sektor industri pengolahan sebagai sektor unggulan utama di Kabupaten Karawang serta sektor pengadaan listrik dan gas sebagai sektor potensial. Kemudian terdapat 13 sektor statis dan 1 sektor tertinggal yang perlu dikembangkan oleh pemerintah daerah.

Kata Kunci: Sektor Unggulan, Pembangunan Wilayah, Analisis LQ, DLQ, Shift Share, Tipologi Klassen, dan Overlay.



ABSTRACT

This study aims to determine priority development sectors in Karawang Regency using secondary data from 2015 to 2024, sourced from BPS Karawang Regency and BPS West Java Province. The research employs Location Quotient (LQ), Dynamic Location Quotient (DLQ), Shift-Share, Klassen Typology, and Overlay Analysis models. The results show that the manufacturing industry sector is the main leading sector in Karawang Regency and the electricity and gas procurement sector as a potential sector. There are thirteen static sectors and one underdeveloped sector that need to be developed by local government.

Keywords: *Leading Sectors, Regional Development, Location Quotient (LQ), Dynamic Location Quotient (DLQ), Shift-Share Analysis, Klassen Typology, and Overlay.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi merupakan upaya yang dilakukan oleh setiap negara dalam mencapai suatu kemajuan dan kesejahteraan masyarakat. Proses pembangunan ekonomi bersifat multidimensional, yang mencakup pengalokasian sumber daya suatu negara dari beberapa elemen sehingga dapat dimanfaatkan secara efisien dan produktif. (Smith, 2009). Menurut Lincoln Arsyad, ekonomi pembangunan dapat ditandai dengan meningkatnya kemampuan suatu wilayah untuk menyediakan beragam komoditas yang dibutuhkan oleh masyarakat. (Febriansah, 2019). Berdasarkan perkembangan teori dan pemikiran ekonom di era modern ini, ada beberapa indikator dari pembangunan ekonomi diantaranya adalah pertumbuhan ekonomi, pendapatan per kapita, dan indeks pembangunan manusia yang mencakup aspek pendidikan, kesehatan dan standar hidup layak. (Maulana et al., 2023).

Ekonomi selalu berkaitan langsung dengan kehidupan sosial, nilai-nilai yang merupakan bagian integral dari analisis dan kebijakan ekonomi bertujuan untuk membentuk suatu tatanan kehidupan masyarakat yang sejahtera. Dalam perspektif ekonomi Islam, kegiatan ekonomi bukan hanya sebatas kegiatan muamalah saja, tetapi juga seberapa besar dampak kebijakan ekonomi tersebut kepada umat. Pembangunan yang bukan hanya

berfokus pada dimensi materialistik menjadi kajian tersendiri dalam ekonomi Islam sehingga representasi dari *maqashid syariah* dapat berjalan beriringan dengan pembangunan ekonomi tersebut. Menurut Chapra (1993), pembangunan ekonomi di negara-negara muslim harus melihat terlebih dahulu aspek-aspek pandangan hidup Islam dan tujuannya agar tidak semakin jauh dari prinsip-prinsip dasar Islam yang disebut *maqashid syariah*. Selain itu juga ia berpendapat bahwa dalam dunia perekonomian tidak mungkin tanpa adanya injeksi moral dalam realisasi tujuan-tujuan dari pembangunan (Maulana et al., 2023).

Sebagai bentuk penerapan norma moral, pemerintah selaku penyusun kebijakan ekonomi harus berpihak kepada masyarakat menengah ke bawah agar tidak terjadi ketimpangan ekonomi yang tinggi di tengah masyarakat. Pemerintah berperan dalam menentukan arahan dan strategi pembangunan yang dapat meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi. Tingkat pertumbuhan ekonomi tersebut akan menjadi indikator tercapainya pembangunan wilayah sehingga secara tidak langsung dapat mengurangi tingkat kesenjangan pendapatan antar masyarakat, wilayah maupun pendapatan antar sektor ekonomi. (Ufitri & Puspitasari, 2022).

Pembangunan ekonomi di suatu wilayah yang menganut sistem desentralisasi yang membutuhkan kolaborasi antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah, khususnya dalam menentukan visi dan misi yang direalisasikan melalui strategi dalam pembangunan wilayah. Dalam pelaksanaannya, pembangunan wilayah yang tidak sesuai dengan potensi

dari wilayah tersebut akan mengakibatkan pemanfaatan sumber daya wilayah tersebut secara tidak efisien dan produktif dan berdampak pada lambatnya pertumbuhan ekonomi wilayah tersebut. (Ufitri & Puspitasari, 2022).

Menurut Harrod-Domar, perekonomian terdiri dari sektor rumah tangga dan sektor perusahaan sehingga tingkat perekonomian dapat dilihat juga berdasarkan laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). (Febriansah, 2019). Perbedaan potensi yang dimiliki oleh setiap daerah merupakan salah satu faktor yang memengaruhi variasi tingkat pembangunan antarwilayah, yang pada akhirnya tercermin dalam besaran PDRB pada masing-masing sektor ekonomi. Kontribusi sektor-sektor yang memiliki kemampuan menciptakan nilai tambah yang tinggi akan memberikan pengaruh signifikan terhadap proses pembentukan dan pertumbuhan PDRB suatu daerah. Dengan demikian, semakin besar peran sektor-sektor potensial dalam menghasilkan nilai tambah, maka semakin tinggi pula tingkat pertumbuhan PDRB yang dapat dicapai oleh daerah tersebut. (Azhima, 2020).

Berdasarkan data PDRB Kabupaten Karawang menurut lapangan usaha tahun 2015-2024, sektor yang berkontribusi paling tinggi terhadap PDRB adalah Sektor Industri Pengolahan yaitu sebesar 94,04 triliun pada tahun 2015 dan bahkan pada tahun 2024 nilainya mencapai 138,66 triliun. Selama beberapa tahun tersebut, rata-rata kontribusi Sektor Industri Pengolahan mencapai 70,37 persen dari total PDRB Kabupaten Karawang. Kemudian

sektor yang berkontribusi paling tinggi kedua adalah Sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor yaitu sebesar 13,62 triliun pada tahun 2015 dan 18,44 triliun pada tahun 2024 dengan rata-rata kontribusi sektor sebesar 9,76 persen dari total PDRB Kabupaten Karawang. Sedangkan sektor yang berkontribusi paling sedikit terhadap PDRB tahun 2015-2024 adalah Sektor Jasa Perusahaan dengan nilai output sebesar 42,95 miliar pada tahun 2015 dan 68,35 miliar pada tahun 2024 atau rata-rata kontribusi hanya sekitar 0,03 persen dari total PDRB Kabupaten Karawang. Semakin besar persentase distribusi suatu sektor maka semakin besar pula pengaruh sektor tersebut dalam perkembangan ekonomi. Struktur perekonomian suatu wilayah merupakan gambaran sektor apa saja yang menjadi mesin penggerak pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut. (Smith, 2009).

Menurut Ahmad Faizal (2006) dan Alhasni (2017) dalam penelitian yang membahas struktur sektor ekonomi di Kabupaten Karawang dengan menggunakan PDRB Atas Harga Dasar Konstan (ADHK) Menurut Lapangan Usaha, terdapat transformasi Sektor unggulan di Kabupaten Karawang. Pada tahun 1994-2003, Sektor Pertanian, Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran serta Sektor Pengangkutan dan Komunikasi menjadi sektor unggulan di Kabupaten Karawang yang mampu memenuhi permintaan daerah maupun luar daerah (Faizal, 2006). Sedangkan pada tahun 2011-2017, Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan menjadi sektor dengan kontribusi terkecil di Kabupaten Karawang terhadap Provinsi

Jawa Barat. Di sisi lain, Sektor Industri Pengolahan menjadi sektor unggulan di Kabupaten Karawang dengan output tinggi yang berkontribusi besar terhadap output sektor yang sama di Provinsi Jawa Barat. Secara umum, perekonomian di Kabupaten Karawang telah bergeser dari sektor primer ke sektor sekunder dan mulai bergerak ke sektor tersier yang menyebabkan adanya pergeseran juga dalam penyerapan tenaga kerja serta Upah Minimum Regional (UMR) di Kabupaten Karawang. (Alhasni, 2017). Berikut daftar kabupaten/kota dengan UMR terbesar di Indonesia tahun 2025.

Tabel 1. 1 Daftar Kabupaten/Kota dengan UMR Tertinggi di Indonesia Tahun 2025

Daftar UMR Tertinggi di Indonesia Tahun 2025		
No	Kabupaten/Kota	Upah Minimum Regional
1	Kota Bekasi	5.690.752
2	Kabupaten Karawang	5.599.593
3	Kabupaten Bekasi	5.558.515
4	DKI Jakarta	5.396.761
5	Kota Depok	5.195.721
6	Kota Cilegon	5.128.084
7	Kota Bogor	5.126.897
8	Kota Tangerang	5.069.708
9	Kabupaten Mimika	5.005.678
10	Kota Batam	4.989.600

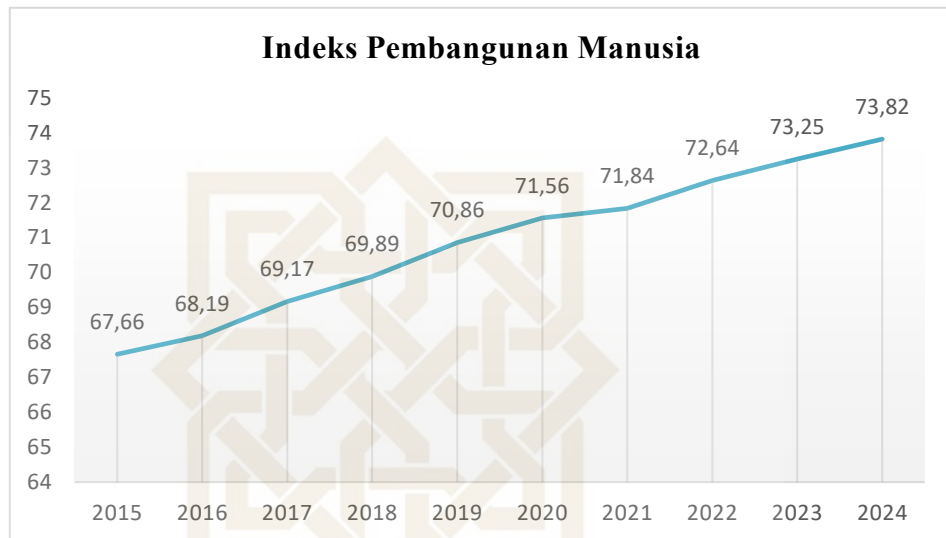
Sumber : BPS Pusat

Menurut Katenegro (2000), UMR merupakan angka minimum yang harus diberikan kepada pekerja di suatu wilayah sebagai bentuk tanggung jawab pemberi kerja untuk memenuhi hak setiap pekerja. UMR berperan

dalam meningkatkan daya beli masyarakat dan berdampak pada konsumsi dan aktivitas ekonomi. UMR berkontribusi langsung terhadap pertumbuhan ekonomi suatu wilayah karena jika UMR naik, maka konsumsi rumah tangga yang menjadi salah satu komponen dalam pertumbuhan ekonomi juga ikut terdorong akibat adanya aktivitas produksi dan distribusi barang serta jasa. (Zahira et al., 2022).

Berdasarkan tabel 1.1 tercatat bahwa Kabupaten Karawang berada di posisi kedua kabupaten dengan UMR terbesar di Indonesia tahun 2025, nilainya sebesar 5.599.593 rupiah per bulan dan berada di bawah Kabupaten Bekasi dengan besar UMR 5.690.752 rupiah. Kemudian di posisi ketiga dan keempat diisi oleh Kabupaten Bekasi dan DKI Jakarta dengan masing-masing UMR sebesar 5.558.515 rupiah dan 5.396.761 rupiah. Nilai upah minimum Kabupaten Karawang selalu mengalami peningkatan secara signifikan. Tahun 2015, UMR Kabupaten Karawang sebesar 2.273.579 rupiah dan pada 3 tahun berikutnya UMR Kabupaten Karawang mencapai 3.919.291 rupiah. Kemudian pada tahun 2021, walaupun masih dalam kondisi pandemi COVID-19 namun UMR Kabupaten Karawang naik 4 persen menjadi sebesar 4.798.312 rupiah dan kemudian tahun 2022 UMR Kabupaten Karawang menyentuh angka 5.176.179 rupiah. Sebagai salah satu kawasan industri terbesar di Indonesia dengan sektor unggulan manufaktur, otomotif, dan elektronik, Karawang tetap menunjukkan pertumbuhan ekonomi stabil di kisaran 4–5 persen per tahun. Hal ini menunjukkan bahwa UMR tinggi di Karawang tidak menghambat aktivitas

ekonomi secara signifikan, karena ditopang oleh produktivitas tenaga kerja yang tinggi dan infrastruktur industri yang kuat.



Gambar 1. 1 Grafik Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Karawang Tahun 2015-2024

Sumber : BPS Provinsi Jawa Barat

Parameter keberhasilan pembangunan ekonomi suatu wilayah dapat diukur melalui Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang di antara komponennya merupakan gambaran kualitas pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan masyarakat. Persatuan Bangsa-Bangsa (PBB) telah menyepakati bahwa IPM menjadi indikator kemajuan sebuah negara yang menggambarkan ekonomi dan kondisi sosialnya, hal tersebut terangkum dalam UNDP (*United Nations Development Program*). IPM dihitung berdasarkan rata-rata geometrik indeks pengetahuan, indeks pengeluaran, dan indeks kesehatan. Penghitungan ketiga indeks tersebut dilakukan dengan melakukan standarisasi dengan nilai minimum dan maksimum masing-masing komponen indeks. Tingkat kemiskinan dan pertumbuhan

ekonomi di suatu wilayah menjadi sebuah faktor yang dianggap penting dalam peningkatan IPM. Tingkat kemiskinan merupakan salah satu hal yang menggambarkan kualitas hidup manusia sedangkan pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu prioritas pembangunan di suatu negara. (Nuroso & Hidayat, 2024).

Secara umum, IPM di Kabupaten Karawang periode tahun 2015-2024 mengalami kemajuan setiap tahunnya. Pada tahun 2015, IPM Kabupaten Karawang sebesar 67,66 atau masih masuk pada kategori “sedang” ($60 < \text{IPM} < 70$). Pada tahun 2019 IPM Kabupaten Karawang untuk pertama kalinya masuk pada kategori “tinggi” ($70 < \text{IPM} < 80$) karena telah mencapai 70,86. Tren kemajuan IPM Kabupaten Karawang terus berlanjut hingga tahun 2024 mencapai sebesar 73,86. Selama periode tahun 2015-2024, IPM Kabupaten Karawang rata-rata tumbuh sebesar 0,97 persen. Namun jika melihat IPM pada level Provinsi Jawa Barat, nilainya masih berada di bawah rata-rata IPM Provinsi Jawa Barat. Pada tahun 2015-2020 saja Kabupaten Karawang berada di posisi 16 berdasarkan urutan IPM kabupaten/kota tertinggi di Jawa Barat dan mengalami kemajuan yang signifikan pada periode 2022-2024 yang naik ke posisi 14.

Meskipun Kabupaten Karawang memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi tinggi yang terlihat dari nilai PDRB dan UMR dalam skala Provinsi Jawa Barat atau bahkan nasional. Namun, kualitas pembangunan manusia yang tercermin dalam Indeks Pembangunan Manusia (IPM) belum menunjukkan peningkatan yang sepadan. (Zahira et al., 2022). Meskipun nilainya terus

meningkat, namun jika dibandingkan dengan daerah yang skala ekonomi lebih rendah di bawah Kabupaten Karawang maka pertumbuhan ekonomi belum sepenuhnya berdampak terhadap pembangunan manusia. Hal ini mengindikasikan adanya ketimpangan antara pertumbuhan ekonomi dan pembangunan manusia sehingga perlu adanya penelitian yang bertujuan menganalisis potensi setiap sektor ekonomi sehingga dapat mendorong pembangunan ekonomi di Kabupaten Karawang. Meskipun banyak penelitian telah menganalisis potensi sektor ekonomi di berbagai daerah namun penelitian di Kabupaten Karawang masih sangat menarik untuk dikaji ulang karena dengan output sektoral dan UMR yang tinggi, Kabupaten Karawang memiliki nilai IPM yang lebih rendah dibandingkan Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat dengan tingkat ekonomi dibawahnya.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diidentifikasi beberapa *research gap* dalam penelitian ini. Pertama, penelitian ini menggunakan sampel data berupa nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Karawang dan Provinsi Jawa Barat atas dasar harga konstan (ADHK) dengan tahun dasar 2010 menurut lapangan usaha selama periode 2015–2024. Rentang waktu pengamatan selama sepuluh tahun tersebut diharapkan mampu meminimalkan pengaruh *external shock*, khususnya dampak pandemi COVID-19 pada tahun 2021, sehingga tidak memberikan distorsi yang signifikan terhadap hasil analisis. Kedua, berbeda dengan penelitian terdahulu yang umumnya hanya menggunakan satu hingga tiga

metode analisis, penelitian ini mengombinasikan beberapa pendekatan analisis secara komprehensif, yaitu Location Quotient (LQ), Dynamic Location Quotient (DLQ), *Shift Share*, dan Tipologi Klassen. Selanjutnya, hasil dari keempat metode tersebut disintesiskan melalui analisis *Overlay* guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai sektor unggulan dan struktur perekonomian daerah. Penelitian ini diharapkan mampu mengidentifikasi sektor-sektor prioritas pembangunan daerah berdasarkan jangkauan kapasitas produksi, proyeksi di masa depan, laju pertumbuhan sektor, kontribusi sektor terhadap output sektor di Provinsi Jawa Barat serta daya saing terhadap sektor lainnya. Sehingga dapat berkontribusi optimal terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Karawang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apa saja sektor basis dan non basis di Kabupaten Karawang berdasarkan hasil analisis LQ?
2. Apa saja sektor yang memiliki peluang menjadi sektor unggulan di Kabupaten Karawang berdasarkan analisis DLQ?
3. Apa saja sektor di Kabupaten Karawang yang memiliki daya saing dan keunggulan kompetitif terhadap sektor serupa di Provinsi berdasarkan hasil analisis Shift Share?

4. Bagaimana klasifikasi sektor di Kabupaten Karawang berdasarkan hasil Tipologi Klassen?
5. Sektor ekonomi apa saja yang menjadi prioritas utama pembangunan wilayah Kabupaten Karawang berdasarkan hasil integrasi dengan analisis LQ, DLQ, Shift Share, dan Tipologi Klassen melalui analisis Overlay?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui sektor ekonomi yang termasuk ke dalam sektor basis dan non basis yang ada di Kabupaten Karawang.
2. Mengetahui sektor yang memiliki peluang menjadi sektor unggulan di Kabupaten Karawang berdasarkan analisis DLQ.
3. Mengetahui saja sektor di Kabupaten Karawang yang memiliki daya saing dan keunggulan kompetitif terhadap sektor serupa di Provinsi berdasarkan hasil analisis Shift Share.
4. Mengetahui klasifikasi sektor di Kabupaten Karawang berdasarkan hasil Tipologi Klassen.
5. Mengetahui sektor ekonomi apa saja yang menjadi prioritas utama pembangunan wilayah Kabupaten Karawang berdasarkan hasil integrasi analisis LQ, DLQ, Shift Share, Tipologi Klassen melalui analisis Overlay.

D. Manfaat Penelitian

Dalam setiap penelitian ada tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti, sehingga penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat dan berguna baik untuk peneliti itu sendiri, kalangan civitas akademika, aparatur pemerintahan, maupun masyarakat secara umum. Adapun kegunaan penelitian yang ingin dicapai peneliti adalah :

1. Manfaat Teoritis

- a. Pengembangan Ilmu Ekonomi Regional dan Perencanaan Pembangunan.
- b. Memberikan kontribusi teoritis dalam memahami hubungan antara struktur ekonomi, keunggulan kompetitif wilayah, dan strategi prioritas pembangunan.
- c. Menambah pemahaman tentang bagaimana sektor unggulan daerah industri seperti Karawang berperan dalam pertumbuhan wilayah, diversifikasi ekonomi, dan ketimpangan antar-sektor.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan rekomendasi bagi pemerintah daerah Kabupaten Karawang untuk mengambil sebuah kebijakan pembangunan.
- b. Mendukung strategi diversifikasi ekonomi agar tidak hanya bergantung pada sektor industri pengolahan.
- c. Memberikan informasi mengenai sektor apa saja yang memiliki potensi untuk berkembang, sehingga masyarakat dapat

menyesuaikan dengan keterampilan dan usaha ekonomi yang dibutuhkan.

- d. Mendukung upaya pemerintah dalam mengurangi ketimpangan antar-daerah dan pengembangan kawasan ekonomi berkelanjutan.
- e. Menjadi rujukan bagi para peneliti selanjutnya yang ingin melakukan kajian sejenis.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang sistematis mengenai alur penelitian ini, maka pembahasan dibagi menjadi lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I : Bab ini berfungsi sebagai fondasi penelitian yang berangkat dari dinamika pembangunan ekonomi Kabupaten Karawang, di mana pertumbuhan ekonomi yang pesat dan tingginya nilai PDRB, terutama didorong oleh sektor industri yang ternyata masih menyisakan tantangan berupa ketimpangan berupa IPM yang lebih rendah dibandingkan kabupaten lain di Provinsi Jawa Barat sehingga perlunya optimalisasi potensi wilayah. Penulis mengidentifikasi adanya kebutuhan mendesak untuk memetakan sektor-sektor mana yang benar-benar menjadi tulang punggung (basis) dan memiliki daya saing kompetitif agar alokasi sumber daya pembangunan menjadi lebih tepat sasaran. Rumusan masalah yang disusun dalam bab ini bukan sekadar pertanyaan statistik, melainkan jembatan yang menghubungkan fenomena lapangan dengan urgensi

dilakukannya analisis mendalam pada bab-bab berikutnya guna merumuskan strategi prioritas pembangunan wilayah yang efektif. Bab ini memberikan gambaran umum mengenai alasan dilakukannya penelitian.

Bab II : Bab ini bertujuan menjawab kegelisahan akademik yang dipaparkan pada bab pendahuluan, bab ini menyusun kerangka logika berpikir dengan mengadopsi teori-teori ekonomi regional seperti Teori Pembangunan Daerah, Teori Pembangunan Seimbang, dan Teori Dekomposisi Pertumbuhan Regional. Kesenambungan bab ini terletak pada fungsi teori-teori yang melegitimasi bahwa identifikasi sektor unggulan tidak bisa dilakukan secara intuitif, melainkan harus melalui parameter ilmiah yang terukur. Dengan menetapkan indikator-indikator seperti keunggulan komparatif dan spesialisasi wilayah dalam landasan teori ini, penulis membangun landasan pacu yang kokoh untuk menentukan metode perhitungan yang akan dieksekusi pada bab metodologi.

Bab III : Bab ini merupakan jembatan teknis yang menerjemahkan kerangka teori menjadi langkah-langkah operasional dengan menetapkan penggunaan data sekunder PDRB Kabupaten Karawang periode 2015-2024 sebagai objek amatan. Alur bab ini dirancang secara sistematis melalui integrasi empat alat analisis Location Quotient (LQ), Dynamic Location Quotient (DLQ), Shift-Share, dan Tipologi Klassen yang saling melengkapi untuk menguji hipotesis yang telah dibangun sebelumnya. Kesenambungan bab ini sangat krusial karena ketepatan prosedur analisis yang ditetapkan di

sini akan menentukan validitas hasil pengolahan data yang akan dibedah secara komprehensif pada bab analisis dan pembahasan.

Bab IV : Sebagai inti dari penelitian, bab ini menyajikan hasil kalkulasi matematis yang kemudian diinterpretasikan untuk mengungkap anatomi ekonomi Kabupaten Karawang selama satu dekade terakhir. Penulis tidak hanya menyajikan angka, tetapi menghubungkan temuan tersebut dengan konteks riil di lapangan, seperti bagaimana dominasi sektor industri pengolahan berinteraksi dengan sektor-sektor penunjang lainnya. Kesenambungan dalam bab ini terlihat dari cara penulis mensintesis hasil berbagai alat analisis (Analisis Overlay) untuk mengklasifikasikan sektor unggulan, yang pada akhirnya memberikan jawaban tuntas atas rumusan masalah di bab pertama sekaligus menjadi bahan baku utama dalam penyusunan rekomendasi kebijakan di bab penutup.

Bab V : Bab penutup ini merupakan muara dari seluruh rangkaian penelitian yang merangkum esensi temuan bahwa Kabupaten Karawang memiliki struktur ekonomi yang kuat pada sektor-sektor tertentu namun memerlukan diversifikasi untuk menjaga resiliensi wilayah. Kesimpulan yang diambil secara konsisten menjawab tujuan penelitian, sementara saran yang diajukan merupakan implikasi kebijakan yang logis berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya. Sebagai akhir dari alur skripsi, bab ini menutup siklus penelitian dengan memberikan kontribusi pemikiran bagi pemerintah daerah dan akademisi, memastikan bahwa seluruh argumen yang dibangun sejak bab pendahuluan berakhir pada solusi praktis bagi

pembangunan di Kabupaten Karawang dan juga rekomendasi dalam menentukan arah pembangunan ekonomi yang lebih efektif serta saran bagi peneliti selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) Kabupaten Karawang periode 2015-2024 melalui berbagai metode evaluasi ekonomi regional, dapat dirumuskan kesimpulan strategis mengenai arah pembangunan wilayah. Penelitian ini mengintegrasikan indikator spesialisasi, potensi pertumbuhan masa depan, daya saing lokal, serta posisi sektor dalam struktur ekonomi provinsi Jawa Barat untuk menentukan prioritas kebijakan yang tepat. Berikut adalah poin-poin kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan:

1. Hasil analisis Location Quotient (LQ) menunjukkan terdapat 3 sektor ekonomi yang memiliki nilai rata-rata $LQ > 1$ yaitu sektor Pertambangan dan Penggalian (1,18), Industri Pengolahan (1,66), dan Pengadaan Listrik dan Gas (1,67). Hal ini berarti sektor tersebut merupakan sektor basis yang memiliki tingkat spesialisasi lebih tinggi dan mampu melayani kebutuhan di luar wilayah Kabupaten Karawang, sedangkan 14 sektor lainnya merupakan sektor non-basis dengan nilai $LQ < 1$.
2. Hasil analisis Dynamic Location Quotient (DLQ) menunjukkan bahwa seluruh 17 sektor ekonomi di Kabupaten Karawang memiliki nilai rata-rata $DLQ \geq 1$. Nilai tertinggi terdapat pada sektor Pengadaan Listrik dan

Gas sebesar 1,28. Hasil ini memberikan arti bahwa seluruh sektor ekonomi di Kabupaten Karawang memiliki potensi untuk menjadi sektor basis di masa yang akan datang karena laju pertumbuhannya lebih cepat dibandingkan laju pertumbuhan sektor yang sama di tingk

3. Hasil analisis Shift Share menunjukkan bahwa sektor Industri Pengolahan memiliki daya saing regional (C_{ij}) tertinggi dengan nilai 5.787,57 milyar rupiah diikuti oleh sektor Konstruksi sebesar 1.100,65 milyar rupiah. Sebaliknya, terdapat 4 sektor yang memiliki daya saing negatif ($C_{ij} < 0$) yaitu Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (-519,51), Pertambangan dan Penggalian (-306,83), Pengadaan Listrik dan Gas (-45,58), serta Administrasi Pemerintahan (-5,66).
4. Hasil analisis Tipologi Klassen menunjukkan bahwa sektor Industri Pengolahan serta Pengadaan Listrik dan Gas menempati Kuadran I (Sektor Prima) karena memiliki kontribusi dan pertumbuhan yang tinggi. Sektor Pertambangan dan Penggalian berada di Kuadran III (Sektor Potensial), sedangkan sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan serta Administrasi Pemerintahan berada di Kuadran IV (Sektor Terbelakang). Sisanya sebanyak 13 sektor lainnya berada di Kuadran II (Sektor Berkembang).
5. Hasil analisis Overlay menunjukkan bahwa Industri Pengolahan merupakan Sektor Unggulan Utama di Kabupaten Karawang karena memenuhi keempat kriteria analisis dengan semua nilai positif (+ + + +). Sektor ini memiliki potensi besar untuk dikembangkan karena

pertumbuhan, kontribusi, spesialisasi, dan daya saingnya yang kompetitif atau lebih unggul dibanding sektor yang sama pada Provinsi Jawa Barat. Hasil analisis Overlay juga mengklasifikasikan sektor Pengadaan Listrik dan Gas sebagai Sektor Potensial (3 kriteria positif), sementara 13 sektor lainnya masuk dalam kategori Sektor Statis (2 kriteria positif). Adapun sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan serta Administrasi Pemerintahan diklasifikasikan sebagai Sektor Tertinggal karena hanya memenuhi 1 kriteria analisis yaitu nilai DLQ yang positif. Secara keseluruhan, struktur ekonomi Kabupaten Karawang masih sangat didominasi oleh Sektor Industri Pengolahan yang memberikan kontribusi sebesar 71,37% terhadap total PDRB. Meskipun seluruh sektor memiliki potensi masa depan ($DLQ > 1$), terdapat ketimpangan daya saing yang nyata terutama pada Sektor Pertanian yang terus tertekan oleh laju industrialisasi. Sehingga perlu adanya optimalisasi sektor unggulan utama yang diharapkan dapat mendorong sektor tertinggal menuju terwujudnya pembangunan ekonomi di Kabupaten Karawang yang merata.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dirumuskan dari hasil penelitian mengenai analisis potensi ekonomi wilayah di Kabupaten Karawang, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah Kabupaten Karawang harus menetapkan kebijakan prioritas pada Sektor Industri Pengolahan sebagai lokomotif utama ekonomi dengan fokus pada hilirisasi industri yang lebih bernilai tambah tinggi. Mengingat hasil analisis Overlay menempatkan sektor ini sebagai Unggulan Utama, maka perlu adanya penguatan sinergi antara kawasan industri dengan pelaku usaha lokal (UMKM) agar *multiplier effect* dapat dirasakan secara merata. Selain itu, pemerintah perlu menjaga iklim investasi yang kondusif melalui kemudahan perizinan terpadu dan penyediaan infrastruktur pendukung yang modern guna mempertahankan dominasi sektor manufaktur di tengah persaingan regional Jawa Barat yang semakin kompetitif di masa mendatang.
2. Mengingat Sektor Pengadaan Listrik dan Gas memiliki potensi pertumbuhan masa depan yang sangat progresif (DLQ tertinggi), pemerintah daerah disarankan untuk mendorong percepatan pembangunan infrastruktur energi yang terintegrasi dengan kebutuhan industri manufaktur. Hal ini krusial untuk mengatasi nilai daya saing regional (C_{ij}) yang masih negatif dalam analisis shift share, sehingga potensi besar dari proyek strategis nasional seperti investasi pada energi terbarukan atau teknologi gas efisien harus menjadi agenda prioritas guna memastikan ketahanan energi jangka panjang yang mampu mendukung operasional berkelanjutan bagi sektor-sektor basis lainnya.
3. Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yang tergolong dalam Sektor Tertinggal memerlukan kebijakan perlindungan khusus yang

sangat mendesak dalam bentuk Peraturan Daerah tentang Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B). Meskipun secara teoretis masih memiliki potensi masa depan yang terlihat dari nilai DLQ positif, tekanan dari alih fungsi lahan akibat ekspansi industri telah merusak daya saing sektor ini secara signifikan. Pemerintah harus memberikan kompensasi berupa insentif pajak lahan, subsidi sarana produksi pertanian, serta pengembangan teknologi pertanian intensif (mekanisasi) agar produktivitas lahan yang tersisa tetap tinggi sehingga ketahanan pangan daerah tidak terancam sepenuhnya oleh laju industrialisasi yang masif.

4. Terhadap 13 sektor ekonomi yang masuk dalam klasifikasi Sektor Statis, pemerintah daerah disarankan untuk melakukan akselerasi transformasi sektor-sektor ini agar dapat menjadi sektor basis baru yang mampu menyokong struktur ekonomi wilayah. Sektor-sektor seperti Konstruksi, Transportasi, serta Informasi dan Komunikasi yang memiliki daya saing regional positif harus diarahkan untuk mendukung digitalisasi ekonomi dan efisiensi logistik di wilayah Kabupaten Karawang. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia lokal melalui pelatihan vokasi yang relevan dengan kebutuhan ekonomi modern perlu ditingkatkan agar sektor-sektor berkembang ini mampu menembus pasar regional dan tidak hanya menjadi penunjang kebutuhan konsumsi domestik semata.
5. Peneliti menyarankan agar Pemerintah Kabupaten Karawang dapat merumuskan kebijakan dan program secara merata yang berfokus

kepada peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pengembangan pendidikan dan pelatihan atau sertifikasi yang menyesuaikan kebutuhan sektor unggulan. Selain itu, Pemerintah Kabupaten Karawang juga mulai perlu melakukan diversifikasi ekonomi secara sistematis guna mengurangi ketergantungan yang terlalu ekstrem pada satu sektor tunggal, yakni industri manufaktur dengan rata-rata kontribusi dari tahun 2015 hingga 2024 mencapai 71,37%. Diversifikasi ini dapat difokuskan pada penguatan sektor-sektor jasa penunjang industri dan pariwisata lokal yang memiliki prospek pertumbuhan tinggi namun kontribusinya masih minim dalam analisis Tipologi Klassen. Dengan memperkuat sektor-sektor pendukung, struktur ekonomi Karawang akan menjadi lebih resilien atau tangguh dalam menghadapi fluktuasi ekonomi global yang sering kali berdampak langsung pada kinerja ekspor perusahaan-perusahaan manufaktur besar di kawasan industri.

6. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dengan menggunakan data primer melalui metode wawancara kepada pemangku kebijakan atau analisis keterkaitan antarsektor (Input-Output). Hal ini penting untuk melihat bagaimana interaksi riil antar lapangan usaha di Kabupaten Karawang secara lebih mendetail yang mungkin tidak tertangkap sepenuhnya melalui analisis data sekunder PDRB saja. Penambahan variabel penelitian seperti penyerapan tenaga kerja per sektor atau analisis dampak lingkungan

akibat industrialisasi juga akan memberikan perspektif yang lebih luas dan seimbang bagi perencanaan pembangunan wilayah yang berkelanjutan dan berkeadilan bagi seluruh lapisan masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Alhasni, S. I. P. (2017). *Analisis struktur ekonomi dan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Karawang tahun 2011 – 2015*.
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/36404>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Rina Cipta.
- Arsyad, L. (2010). *Ekonomi Pembangunan* (Fifth Edit). STIM YKPN YOGYAKARTA.
- Azhima, F. (2020). Analisis Sektor Ekonomi Potensial Sebagai Prioritas Pembangunan Wilayah Kabupaten Bogor Tahun 2015-2019. *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, 121.
http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/54479%0Ahttp://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/54479/1/FAUZAN_AZHIMA-FEB.pdf
- Barakati, M. . (2012). *ANALISIS PERKEMBANGAN FUNGSI WILAYAH DAN SEKTOR EKONOMI UNGGULAN KOTA TERNATE PROVINSI MALUKU UTARA 2006-2010*. Digilib.Uns.Ac.Id. https://123dok.com/article/teori-basis-ekonomi-pengertian-analisis-jenis-fungsi-wilayah.qo5eekky?utm_source=google.com
- BPS Karawang, K. K. (2025). *KARAWANG DALAM ANGKA 2025*.
- Dalughu, M. H., Kumenaung, A. G., & Kawung, G. M. . (2019). Analisis Sektor Basis di Kabupten Kepulauan Sangihe Tahun 2010-2019. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 20(4), 88–105.
- Fabiany, N. F. (2021). *ANALISIS SEKTOR UNGGULAN PEREKONOMIAN*. 10(03), 619–632.
- Faizal, A. (2006). *Analisis Pertumbuhan Sektor-Sektor Ekonomi dan Kontribusinya terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Karawang Jawa Barat (Periode 1994-2003)*.
<https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/25982%0Ahttps://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/25982/02313170> Ahmad Faizal.pdf?sequence=1&isAllowed=y
- Febriansah, R. E. (2019). Buku Ajar Mata Kuliah Ekonomi Pembangunan. In *Buku Ajar Mata Kuliah Ekonomi Pembangunan*.
<https://doi.org/10.21070/2019/978-602-5914-76-8>
- Hardani, D. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March).
- Kuncoro, M. (2018). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Erlangga.
- Kurniawan, Agung Widhi & Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pandiva Buku.

<https://www.scribd.com/document/770295927/Metode-Penelitian-Kuantitatif-eBook#page=59>

- Maulana, A., Rusmini, R., Mukaromah, V., & Nafisa, Y. (2023). Pembangunan Ekonomi Islam. In *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis dan Teknologi (AMBITEK)* (Vol. 3, Issue 2). <https://doi.org/10.56870/ambitek.v3i2.81>
- Nazipawati. (2007). *APLIKASI MODEL STATIC DAN DYNAMIC LOCATION QUOTIENTS DAN SHIFT-SHARE DALAM PERENCANAAN EKONOMI REGIONAL (Studi Kasus Kabupaten Ogan Komering Ulu Propinsi Sumatera Selatan)*. 2(2).
- Nazir, M. (2014). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. https://books.google.co.id/books?id=M_dAQAAACAAJ&utm_source=google.com
- Nuroso, W., & Hidayat, R. (2024). Analisis Pengaruh PDRB Perkapita, Upah Minimum, Penyerapan Tenaga Kerja, Jumlah Penduduk Miskin Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Propinsi Jawa Barat Tahun 2017-2020. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 24(1), 89–101. <https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v24i1.18551>
- Rahman, D. A., & Yasin, M. (2025). *Analisis Struktur Kinerja dan Kluster Unggulan di Kota Malang*.
- Richard S. Conway. (2022). *Economic Base Theory of Regional Growth*. https://doi.org/10.1007/978-3-030-76646-7_1
- Riefler, R. F. (1984). *DigitalCommons @ University of Nebraska - Lincoln Book Review : The Development of the U . S . Urban System , Vol . 1 . : Concepts , Structures , Regional Shifts ; Vol . 2 : Industrial Shifts , Implications by Edgar S . Dunn , Jr . 1(March)*.
- Satria, A. D., Ridwansyah, & Habibi, A. (2023). Pengaruh Sektor Produk Domestik Regional Bruto (Basis Dan Non Basis) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Pesisir Barat Periode Tahun 2013-2020 dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(01), 1–14. <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/16465%0Ahttp://repository.radenintan.ac.id/16465/2/bab%201%2C5%20dapus.pdf>
- Sjafrizal. (2008). *Ekonomi Regional : Teori dan Aplikasi*.
- Smith, M. P. T. & S. C. (2009). *Economic Development* (11th ed.). <https://doi.org/9-786002-411307>
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Tarigan, R. (2009). *Ekonomi Regional : Teori dan Aplikasi*. Bumi Aksara.
- Ufitri, A. N., & Puspitasari, A. Y. (2022). Analisis Sektor Ekonomi Potensial Sebagai Arah pembangunan Ekonomi Wilayah. *Jurnal Kajian Ruang*, 2(2), 134. <https://doi.org/10.30659/jkr.v2i2.20962>

Zahira, S. N., Rahyu, A. R., & Fajri, F. N. (2022). Pengaruh Upah Minimum Regional, Indeks Kedalaman Kemiskinan, dan Realisasi Dana Alokasi Umum terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Karawang Tahun 2011-2020. *Jurnal STEI Ekonomi*, 31(01), 102–111. <https://doi.org/10.36406/jemi.v31i01.517>

